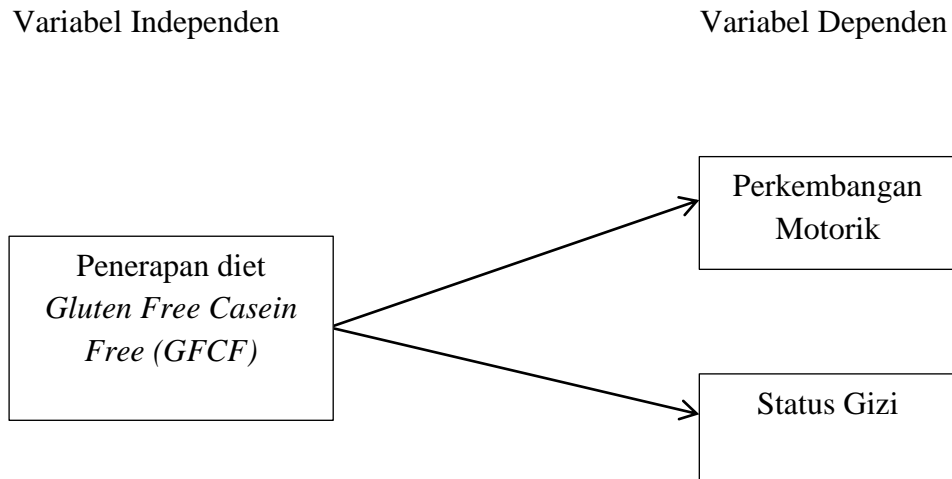


## BAB III KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penjelasan :

Penerapan diet untuk anak autis yang biasa dikenal dengan diet *GFCF* atau *Gluten Free Casein Free* merupakan salah satu terapi yang dilakukan dari dalam tubuh yang dapat menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan motorik serta status gizi anak autis, karena dengan diterapkannya diet *GFCF* yang tepat sesuai dengan keadaan anak autis tersebut akan dapat membantu anak autis untuk menghindari adanya gangguan pencernaan serta untuk mengurangi gejala autistik yang dialaminya.

### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Penerapan diet *Gluten Free Casein Free (GFCF)* pada anak autis
- b. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Perkembangan Motorik dan Status Gizi anak autis

## 2. Definisi operasional variabel

Tabel 2  
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penerapan diet <i>Gluten Free Casein Free (GFCCF)</i>	Perbuatan menerapkan atau implementasi mengenai pengaturan diet <i>Gluten Free Casein Free (GFCCF)</i> yang berupa menghindari atau menghilangkan makanan ataupun produk olahan yang mengandung gluten dan kasein pada anak autis.	Wawancara Kuesioner dan Metode <i>Recall</i> 1x 24 Jam yang dilakukan secara online	Kuesioner penerapan diet <i>GFCCF</i> dan Formulir <i>Recall</i> 1x 24 Jam yang dimuat dalam google formulir dan dibantu aplikasi <i>whatsapp</i>	a. Menerapkan : Jika hasil kuesioner dan <i>recall</i> menunjukkan tidak diberikannya makanan yang mengandung gluten dan kasein. b. Tidak menerapkan : jika hasil kuesioner dan <i>recall</i> diberikan makanan yang mengandung gluten dan kasein	Ordinal
Perkembangan Motorik	Berkaitan dengan kemampuan motorik kasar dan halus anak autis yang melibatkan sistem saraf pusat	Instrumen Angket secara online	Form Pertanyaan (Kuesioner) yang dimuat di google formulir	Diperoleh dari hasil skor dengan kategori : a. Baik : 9-12 b. Cukup : 5-8 c. Kurang : 0-4	Ordinal

	yang sesuai dengan usia perkembangannya				
Status Gizi	Keadaan gizi anak autis yang dapat diukur dengan pengukuran antropometri dengan menggunakan indeks IMT menurut Umur (IMT/U)	Antropometri (Berat badan Tinggi badan dan umur)	Dimuat dalam google formulir	Hasil z-score berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur Anak (IMT/U) umur 5-18 tahun (Kepmenkes, 2010) : 1. Sangat Kurus (<-3 SD) 2. Kurus (-3 SD sampai dengan <-2 SD) 3. Normal (-2 SD sampai dengan 1 SD) 4. Gemuk (>1 SD sampai dengan 2 SD) 5. Obesitas (>2 SD)	Ordinal

### C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara penerapan diet *GFCF* dengan perkembangan motorik anak autis
2. Ada hubungan antara penerapan diet *GFCF* dengan status gizi anak autis.